

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi, baik barang maupun jasa. Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai suatu tujuan, yaitu mencapai laba. Tujuan lain didirikannya perusahaan yaitu untuk mencapai kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan tingkat keuntungan laba perusahaan. Untuk menghasilkan laba suatu perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara. Cara pertama yaitu dengan menaikkan harga jual. Tindakan ini memang dapat meningkatkan laba, namun dalam kondisi perekonomian yang semakin ketat ini, perusahaan tidak menaikkan harga jual karena dapat menyebabkan konsumen berpindah ke produk pesaing yang memiliki harga yang lebih murah dengan kualitas produk yang sama. Cara kedua yaitu dengan meningkatkan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayaannya sehingga biaya produksi dapat ditekan seminimal mungkin, biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Menurut Mulyadi (2001:513) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba diantaranya: harga jual produk atau jasa, penjualan produk atau jasa dan volume produksi produk atau jasa. Besarnya harga jual dan volume produksi berpengaruh pada volume penjualan produk/jasa,

selanjutnya volume penjualan dan biaya produksi akan mempengaruhi besar kecilnya laba.

Apabila perhitungan harga pokok produksi kurang tepat dalam perhitungannya, maka harga barang yang diproduksi terlalu mahal sehingga produk tidak diminati oleh konsumen, sebaliknya apabila harga terlalu rendah, memang akan menarik konsumen untuk membeli produk hasil produksi perusahaan, namun hal ini menyebabkan hasil penjualan tidak dapat menutup biaya produksi, apabila keadaan ini terus berlanjut maka dapat menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Untuk itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produksi yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif sehingga dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen. Bagi pengusaha-pengusaha yang ingin sukses harus berusaha untuk meningkatkan volume penjualan yang dicapai perusahaan, karena hal ini juga akan mempengaruhi pencapaian laba usaha yang maksimal, apabila perusahaan mampu meningkatkan volume penjualan, maka perusahaan mempunyai kemungkinan mampu untuk meningkatkan jumlah keuntungan yang lebih besar, selain keuntungan yang meningkat dapat pula menaikkan efisiensi perusahaan.

Harga pokok produksi terdiri dari tiga komponen, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan pembuatan suatu produk. Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan sebagai akibat pemanfaatan tenaga kerja dalam melakukan produksi. Biaya *overhead* pabrik

merupakan biaya bahan tidak langsung dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat secara nyata didefinisikan dengan atau dibebankan langsung kepesanan. Ketiga komponen tersebut harus dihitung secara tepat, perhitungan harga pokok produksi secara tepat akan menghasilkan penetapan harga jual yang tepat dan dapat memperoleh laba yang tepat. Hal ini dikarenakan jumlah laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dijadikan sebuah acuan maupun ukuran kemajuan sebuah perusahaan. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Ada begitu banyak industri yang sedang berkembang di Indonesia, salah satunya adalah industri mebel. Industri mebel merupakan bidang industri yang mengelola bahan baku atau bahan mentah setengah jadi dari kayu, rotan dan bahan mentah lainnya untuk menjadi produk-produk barang jadi yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur dll. Industri mebel atau *furniture* di Indonesia hampir dapat ditemukan diseluruh provinsi di Indonesia salah satunya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan akan desain interior juga nilai arsitek yang dapat memberikan kenyamanan sehingga dapat menunjang berbagai aktivitas. Selain itu, mebel di Indonesia kini juga berperan penting sebagai devisa bagi negara karena permintaan produk-produk mebel tidak hanya berasal dari dalam negeri namun juga berasal dari luar negeri. Keadaan

ini mendorong para produsen untuk meningkatkan kualitas industri mereka dan menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen.

CV. Barokah Abadi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu menghasilkan produk mebel. CV. Barokah Abadi menghasilkan beberapa macam produk dalam pengoperasiannya yaitu lemari, tempat tidur, kusen pintu rumah, kusen jendela rumah, meja, kursi, jendela dan pintu. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada produk kusen pintu rumah ukuran 80 cm x 2 meter dan tempat tidur ukuran 160 cm x 2 meter karena produk tersebut lebih sedikit dipesan oleh konsumen. Dalam kegiatan produksinya, pengolahan bahan baku berupa kayu balok dan kayu papan. CV. Barokah Abadi sudah beroperasi dari tahun 2000, beralamat di Jalan Timor Raya No 130A Kec. Kelapa Lima yang dikembangkan oleh keluarga Bapak Ahmad Sofiqkhul Amin.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dan penjelasan dari pemilik CV. Barokah Abadi selama menjalankan usaha, pihak mebel tidak pernah melakukan perhitungan ataupun pembukuan mengenai laporan keuangannya. Untuk itu penulis melakukan perhitungan berdasarkan pada data biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak mebel dalam membantu proses produksi kusen pintu rumah dan tempat tidur.

Masalah yang terjadi yaitu penetapan harga pokok produksi terkadang jauh lebih tinggi karena pada saat penentuan harga jual tidak didahului dengan perhitungan harga pokok sehingga pada saat menetapkan harga jual yang

setiap tahun makin meningkat menyebabkan permintaan konsumen semakin berkurang.

Berikut Tabel 1.1-1.2 menjelaskan jumlah biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh mebel CV. Barokah Abadi sejak tahun 2016-2018:

**Tabel 1.1**  
**Data Rincian Biaya Produk Kusen Pintu Rumah Ukuran 80 cm x 2 m**  
**Pada CV. Barokah Abadi**  
**Tahun 2016-2018**

Jenis Biaya	Tahun		
	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
<b>Biaya Bahan Baku</b> Balok	56.250.000	52.500.000	43.500.000
<b>Total BBB</b>	<b>56.250.000</b>	<b>52.500.000</b>	<b>43.500.000</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b> Jumlah TKL 5 orang	5.625.000	5.625.000	5.625.000
<b>Total BTKL</b>	<b>5.625.000</b>	<b>5.625.000</b>	<b>5.625.000</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>			
Biaya Bahan Penolong	23.625.000	22.050.000	19.430.000
Biaya Listrik	2.840.909	2.812.500	1.820.083
Biaya Transportasi	2.000.000	2.500.000	2.000.000
<b>Total BOP</b>	<b>28.465.000</b>	<b>27.362.500</b>	<b>23.250.000</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>90.340.000</b>	<b>85.487.500</b>	<b>70.575.800</b>

*Sumber: Data Produksi CV. Barokah Abadi*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa biaya bahan baku pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena permintaan terhadap produk kusen pintu rumah ukuran 80 cm x 2 meter mengalami penurunan setiap tahunnya. Adapun bahan baku yang dipakai untuk pembuatan kusen pintu rumah adalah balok kayu jati. Selain itu,

biaya tenaga kerja langsung tidak mengalami perubahan sejak tahun 2016-2018 dikarenakan biaya perbulan yang telah ditetapkan oleh CV. Barokah Abadi kepada tenaga kerjanya masih sebesar Rp. 750.000 per bulannya. Dari tabel di atas juga diketahui bahwa biaya bahan penolong juga mengalami penurunan karena volume produksi produk kusen pintu rumah mengalami penurunan. Adapun biaya listrik pada CV. Barokah Abadi tidak mengalami perubahan selama 3 tahun belakangan ini karena biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran tagihan listrik sebesar Rp. 750.000 setiap bulannya dan belum mengalami peningkatan. Biaya transportasi pada CV. Barokah Abadi mengalami fluktuasi disebabkan oleh jarak yang ditempuh saat mengantarkan produk yang dipesan ke rumah konsumen bervariasi setiap tahunnya. Berdasarkan rincian biaya-biaya di atas, dapat disimpulkan bahwa total biaya produksi pada CV. Barokah Abadi sejak tahun 2016-2018 mengalami penurunan.

**Tabel 1.2**  
**Data Rincian Biaya Produk Tempat Tidur Ukuran 160 cm x 2 m**  
**Pada CV. Barokah Abadi**  
**Tahun 2016-2018**

Jenis Biaya	Tahun		
	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
<b>Biaya Bahan Baku</b>			
Papan	25.000.000	21.000.000	15.000.000
Balok	5.000.000	4.200.000	3.000.000
<b>Total BBB</b>	<b>30.000.000</b>	<b>25.200.000</b>	<b>18.000.000</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b> Jumlah TKL 5 orang	5.625.000	5.625.000	5.625.000
<b>Total BTKL</b>	<b>5.625.000</b>	<b>5.625.000</b>	<b>5.625.000</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>			
Biaya Bahan Penolong	6.250.000	5.250.000	4.050.000
Biaya Listrik	378.787	312.396	188.248
Biaya Transportasi	2.000.000	2.500.000	2.000.000
<b>Total BOP</b>	<b>8.628.787</b>	<b>8.062.396</b>	<b>6.238.248</b>

<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>44.253.787</b>	<b>38.887.396</b>	<b>29.863.248</b>
-----------------------------	-------------------	-------------------	-------------------

*Sumber: Data Produksi CV. Barokah Abadi*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa biaya bahan baku pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena permintaan terhadap produk tempat tidur ukuran 160 cm x 2 meter mengalami penurunan setiap tahunnya. CV. Barokah Abadi menggunakan balok dan papan dari kayu jati sebagai bahan baku pembuatan tempat tidur. Selain itu, biaya tenaga kerja langsung tidak mengalami perubahan sejak tahun 2016-2018 dikarenakan biaya perbulan yang telah ditetapkan oleh CV. Barokah Abadi kepada tenaga kerjanya masih sebesar Rp. 750.000 per bulannya. Dari tabel di atas juga diketahui bahwa biaya bahan penolong juga mengalami penurunan karena volume produksi produk kusen pintu rumah mengalami penurunan. Adapun biaya listrik pada CV. Barokah Abadi tidak mengalami perubahan selama 3 tahun belakangan ini karena biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran tagihan listrik sebesar Rp. 750.000 setiap bulannya dan belum mengalami peningkatan. Biaya transportasi pada CV. Barokah Abadi mengalami fluktuasi disebabkan oleh jarak yang ditempuh saat mengantarkan produk yang dipesan ke rumah konsumen bervariasi setiap tahunnya. Berdasarkan rincian biaya-biaya di atas, dapat disimpulkan bahwa total biaya produksi pada CV. Barokah Abadi sejak tahun 2016-2018 mengalami penurunan.

Setelah menyusun rincian biaya-biaya dalam proses produksi, kemudian penulis menghitung komponen biaya produksi seperti pada tabel

1.3-1.4 mengenai harga jual, volume produksi tidur, penjualan, total biaya produksi dan pendapatan yang di terima oleh CV. Barokah Abadi.

**Tabel 1.3**

**Data Harga Jual, Volume Produksi, Penjualan, Total Biaya Produksi dan Laba Produk Kusen Pintu Rumah Ukuran 80 cm x 2 m Pada CV. Barokah Abadi Kota Kupang Tahun 2016-2018**

Keterangan	Tahun		
	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
<b>Harga Jual</b>	350.000	350.000	400.000
<b>Volume Produksi (Unit)</b>	375	350	290
<b>Penjualan</b>	131.250.000	122.500.000	116.000.000
<b>Total Biaya Produksi</b>	90.340.000	85.487.500	70.575.800
<b>Laba</b>	40.910.000	37.012.500	45.424.200

*Sumber: Data Produksi CV. Barokah Abadi*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa penetapan harga jual pada CV. Barokah Abadi mengalami peningkatan yang terjadi pada tahun 2018 , yaitu sebesar Rp 400.000. Volume produksi kusen pintu rumah ukuran 80 cm x 2 m yang dihasilkan pada tahun 2016 sebanyak 375 unit, pada tahun 2017 sebanyak 350 unit dan pada tahun 2018 sebanyak 290 unit. Hal ini dikarenakan permintaan pada produk kusen pintu rumah ukuran 80 cm x 2 m mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Total penjualan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 8.750.000 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 6.500.000 hal ini disebabkan karena permintaan konsumen berkurang sehingga volume produksi mengalami penurunan. Total biaya produksi didapat dari rincian



biaya-biaya produksi yang dikeluarkan pada CV. Barokah Abadi dari tahun 2016-2018 sehingga dapat disimpulkan bahwa total biaya produksi mengalami penurunan. Laba yang diperoleh pada tahun 2017 mengalami penurunan hal ini dikarenakan penetapan harga jual yang tetap dari tahun 2016 dan juga volume produksi produk kusen pintu rumah ukuran 80 cm x 2 m mengalami penurunan.

**Tabel 1.4**

**Data Harga Jual, Volume Produksi, Penjualan, Total Biaya Produksi dan Laba Produk Tempat Tidur Ukuran 160 cm x 2 m Pada CV. Barokah Abadi Kota Kupang Tahun 2016-2018**

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
<b>Harga Jual</b>	2.100.000	2.400.000	2.400.000
<b>Volume Produksi (Unit)</b>	50	42	30
<b>Penjualan</b>	105.000.000	100.800.000	72.000.000
<b>Total Biaya Produksi</b>	44.253.787	38.887.396	29.863.248
<b>Laba</b>	60.746.213	61.912.604	42.135.752

*Sumber: Data Produksi CV. Barokah Abadi*

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat bahwa penetapan harga jual pada CV. Barokah Abadi mengalami peningkatan yang terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 2.400.000, dan harga jual pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan. Volume produksi tempat tidur ukuran 160 cm x 2 m yang dihasilkan pada tahun 2016 adalah sebanyak 50 unit, pada tahun 2017 sebanyak 42 unit dan pada tahun 2018 sebanyak 30 unit. Penjualan mengalami penurunan sebesar Rp. 4.200.000 pada tahun 2017 dan 28.800.000 pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena volume produksi

mengalami penurunan. Total biaya produksi di dapat dari rincian biaya-biaya produksi yang dikeluarkan pada CV. Barokah Abadi dari tahun 2016-2018. Laba yang diperoleh pada tahun 2018 mengalami penurunan hal ini dikarenakan volume produksi produk tempat tidur ukuran 160 cm x 2 m mengalami penurunan.

Penetapan harga jual yang sama oleh CV. Barokah Abadi pada produk kusen pintu rumah ukuran 80 cm x 2 m dari tahun 2016-2017 sebesar Rp. 350.000 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp. 400.000 serta menurunnya volume produksi yang terjadi pada tahun 2017 mengakibatkan laba yang diperoleh pada tahun 2017 mengalami penurunan. Bengitupun dengan produk tempat tidur ukuran 160 cm x 2 m dimana penetapan harga jual yang sama dari tahun 2017-2018 sebesar Rp. 2.400.000 serta menurunnya volume produksi yang terjadi pada tahun 2018 mengakibatkan laba yang diperoleh pada tahun 2018 mengalami penurunan. Untuk itu CV. Barokah Abadi harus menghitung kembali harga pokok produksi yang tepat agar dapat menetapkan harga jual baru yang tepat.

CV. Barokah Abadi belum menerapkan metode *full costing*. CV. Barokah Abadi dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang relative sederhana karena hanya memperhitungkan biaya-biaya yang secara berkala dikeluarkan tiap bulan dan belum menggunakan perhitungan harga pokok produksi, sehingga dalam melakukan perhitungan CV. Barokah Abadi

belum memasukkan semua unsur-unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi.

Mengingat pentingnya penentuan harga pokok produksi pada CV. Barokah Abadi dalam mencapai penentuan harga jual maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Mebel CV. Barokah Abadi Kota Kupang”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “berapa harga pokok produksi kusen pintu rumah ukuran 80 cm x 2 m dan tempat tidur ukuran 160 cm x 2 m guna menentukan harga jual yang tepat dengan menggunakan metode *full costing* pada mebel CV. Barokah Abadi? “

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok produksi dan harga jual kusen pintu rumah ukuran 80 cm x 2 m dan tempat tidur ukuran 160 cm x 2 m yang tepat menggunakan metode *full costing* pada mebel CV. Barokah Abadi.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi CV. Barokah Abadi.

Untuk memberikan informasi serta masukan bagi CV. Barokah Abadi Kupang dalam memperhitungkan harga pokok produksi dalam

menentukan harga jual yang tepat agar perusahaan memperoleh keuntungan.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah pengetahuan sehingga dijadikan bahan acuan/referensi dalam penelitian lebih lanjut.